Fitriyatul Indanis, 2015: PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT PADA SISWA KELAS IV MI MISBAHUL HUDA PROBOLINGGO

Kata kunci : Hasil Belajar, Fiqih, Syarat Sah Dan Syarat Wajib Shalat, Model Kooperatif Tipe TGT.

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari latar belakang pembelajaran Fiqih yang membosankan dan kurang menarik. Apalagi siswa cenderung malas membaca buku dan selalu sering mengerjakan PR di dalam kelas. Kemampuan kompetensi dasar siswa dalam menyebutkan syarat sah dan syarat wajib shalat kurang baik, dengan nilai 28% di bawah KKM. Banyak siswa yang kurang tertarik pada materi tersebut, sehingga siswa mengalami penurunan hasil belajar karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, peneliti melihat adanya kekurangan penggunakan media yang kurang diterapkan oleh guru saat pembelajaran. Peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran TGT untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MI Misbahul Huda Probolinggo pada kelas IV yang berjumlah 21 siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan model kooperatif tipe TGT dalam meningkatkan hasil belajar fiqih materi syarat sah dan syarat wajib sholat siswa kelas IV MI Misbahul Huda ? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar fiqih materi syarat sah dan syarat wajib sholat siswa kelas IV MI Misbahul Huda sesudah menggunakan model kooperatif tipe TGT ?

Untuk memperoleh hasil yang diharapkan, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model *Stephen Kemmis adan Robin Mc Taggart* yang terdiri dari dua siklus.Setiap siklusnya terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes tulis.

Berdasarkan kegiatan penelitian ini, diperoleh hasil: (1) Pelaksanaan model TGT dalam mata pelajaran FIQIH pada siswa kelas IV MI Misbahul Huda Probolinggo telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Hal ini dapat dilihat pada hasil skor observasi aktivitas guru meningkat dari pra siklus sebesar siklus 1 sebesar 52,38 (cukup) sedangkan pada siklus 2 menjadi 80,7 (baik). Hasil observasi pada aktivitas siswa meningkat dari siklus 1 sebesar 25(kurang) sedangkan pada siklus 2 menjadi 85 (baik). Penerapan model TGT yang disertai dengan tindakan guru yang maksimal dalam membimbing siswa lebih efektif, karena hasil yang didapatkan lebih meningkat; (2) Terdapat peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran FIQIH materi syarat sah dan syarat wajib shalat di kelas IV MI Misbahul Huda Probolinggo dengan menerapkan model TGT terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya. Pada pra siklus nilai rata-rata siswa 65,95 dengan persentase ketuntasan 28%. Pada siklus 1 nilai rata-rata yang didapatkan siswa 6,9(cukup) dengan persentase ketuntasan 52,38%, sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus 2 diperoleh 8,4(baik) dengan persentase ketuntasan 90,47%.